

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ALASAN YANG DIAJUKAN OLEH
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA BAHWA
ALLAH MENJELMA MENJADI NABI ISA YANG
DITURUNKAN KE BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APAKAH BENAR ALASAN YANG DIAJUKAN OLEH
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA BAHWA ALLAH MENJELMA
MENJADI NABI ISA YANG DITURUNKAN KE BUMI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apakah benar alasan yang diajukan oleh sebagian besar manusia di dunia bahwa Allah menjelma menjadi Nabi Isa yang diturunkan ke bumi, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai apakah benar alasan yang diajukan oleh sebagian besar manusia di dunia bahwa Allah menjelma menjadi Nabi Isa yang diturunkan ke bumi, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai apakah benar alasan yang diajukan oleh sebagian besar manusia di dunia bahwa Allah menjelma menjadi Nabi Isa yang diturunkan ke bumi, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah meniupkan ***"...kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)*** tidak berarti Allah menjelma menjadi manusia, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN, KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA YANG PERCAYA BAHWA ALLAH MENJELMA MENJADI NABI ISA, KETIKA ALLAH MENIUPKAN ROH KU KEPADA NABI ISA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)***

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah ***"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** dijadikan alasan oleh sebagian besar manusia di dunia, bahwa Allah berinkarnasi menjadi Nabi Isa dan diturunkan ke bumi.

Padahal, yang sebenarnya dimaksud dengan ***"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** oleh Allah adalah ***"...ruh Kami...(At Tahrir)"*** yang awalnya dibentuk oleh energi Allah menjadi quark dan quark membentuk atom hidrogen, dan atom-atom lainnya yang akan menjadi bangunan alam semesta dan isinya.

Jadi, sebenarnya ***"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Tetapi, oleh kebanyakan manusia di dunia dianggap ketika Allah meniupkan *"...ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* adalah sama dengan Allah berinkarnasi kedalam Nabi Isa.

Atau dengan kata lain, Allah menjelma menjadi manusia.

ANGGAPAN SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA TENTANG ALLAH MENJELMA MENJADI NABI ISA ADALAH ANGGAHAN YANG TIDAK MEMPUNYAI ALASAN YANG KUAT, KARENA DIPUTUSKAN OLEH KAISAR KONSTANTIN DI TURKI TAHUN 325 SETELAH NABI ISA MENINGGAL DUNIA

Sekarang, kebanyakan manusia di dunia, mendapat kesulitan untuk memecahkan jalan keluar antara Allah dan Nabi Isa dan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* bagaimana sebenarnya Nabi Isa lahir melalui *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* yang ditiupkan ke *"...dalam rahim...(At Tahrir : 66: 12)"* Maryam.

Akhirnya sebagian manusia dibawah kaisar Konstantin memutuskan 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan. Atau dengan kata lain Allah berinkarnasi menjadi Nabi Isa. *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* yang disebut dengan roh kudus adalah juga Tuhan. Jadi, sebagian manusia dibawah kaisar Konstantin memutuskan bahwa ada Tuhan bapak, ada Tuhan anak dan ada roh kudus.

Padahal, sebenarnya *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* yang ditiupkan ke *"...dalam rahim...(At Tahrir : 66: 12)"* Maryam adalah tidak jauh berbeda dengan *"...Kutiupkan kepada...(Shaad: 38: 72)"* semua manusia yang lahir kedunia *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)"*

Jadi, sebenarnya yang mengangkat Nabi Isa sebagai anak Tuhan dan roh kudus sebagai Tuhan adalah kaisar Konstantin yang waktu itu berkuasa di Turki. Kemudian sebagian manusia yang ada dibawah kaisar Konstantin hanya cukup dengan menyetujuinya.

KALAU ROH KUDUS ATAU ROH KU YANG DITIUPKAN OLEH ALLAH KEPADA NABI ISA TIDAK LAGI DIANGGAP SEBAGAI TUHAN, MAKA AJARAN TUHAN BAPAK, TUHAN ANAK DAN ROH KUDUS AKAN HILANG DI DUNIA INI

Nah, sekarang terbuka sudah, bahwa kalau roh kudus yang merupakan salah satu dari tiga pondasi Tuhan Bapak, Tuhan anak dan roh kudus, dianggap bukan Tuhan, maka kepercayaan kepada tiga pondasi Tuhan Bapak, Tuhan anak dan roh kudus akan hilang di dunia ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"*

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* dijadikan alasan oleh sebagian besar manusia di dunia, bahwa Allah berinkarnasi menjadi Nabi Isa dan diturunkan ke bumi.

Padahal, yang sebenarnya dimaksud dengan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* oleh Allah adalah *"...ruh Kami...(At Tahrir)"* yang awalnya dibentuk oleh energi Allah menjadi quark dan quark membentuk atom hidrogen, dan atom-atom lainnya yang akan menjadi bangunan alam semesta dan isinya.

Jadi, sebenarnya *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Tetapi, oleh kebanyakan manusia di dunia dianggap ketika Allah meniupkan *"...ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah sama dengan Allah berinkarnasi kedalam Nabi Isa.

Atau dengan kata lain, Allah menjelma menjadi manusia.

Sekarang, kebanyakan manusia di dunia, mendapat kesulitan untuk memecahkan jalan keluar antara Allah dan Nabi Isa dan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* bagaimana sebenarnya Nabi Isa lahir melalui *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ditiupkan ke *"...dalam rahim...(At Tahrir : 66: 12)* Maryam.

Akhirnya sebagian manusia dibawah kaisar Konstantin memutuskan 325 tahun setelah Nabi Isa meninggal di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan. Atau dengan kata lain Allah berinkarnasi menjadi Nabi Isa. *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang disebut dengan roh kudus adalah juga Tuhan. Jadi, sebagian manusia dibawah kaisar Konstantin memutuskan bahwa ada Tuhan bapak, ada Tuhan anak dan ada roh kudus.

Padahal, sebenarnya *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ditiupkan ke *"...dalam rahim...(At Tahrir : 66: 12)* Maryam adalah tidak jauh berbeda dengan *"...Kutiupkan kepada...(Shaad: 38: 72)* semua manusia yang lahir kedunia *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Jadi, sebenarnya yang mengangkat Nabi Isa sebagai anak Tuhan dan roh kudus sebagai Tuhan adalah kaisar Konstantin yang waktu itu berkuasa di Turki. Kemudian sebagian manusia yang ada dibawah kaisar Konstantin hanya cukup dengan menyetujuinya.

Nah, sekarang terbuka sudah, bahwa kalau roh kudus yang merupakan salah satu dari tiga pondasi Tuhan Bapak, Tuhan anak dan roh kudus, dianggap bukan Tuhan, maka kepercayaan kepada tiga pondasi Tuhan Bapak, Tuhan anak dan roh kudus akan hilang di dunia ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se